

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:13), definisi dari objek penelitian yaitu sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek dalam penelitian ini adalah pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan BLU.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada satuan kerja BLU yang terintegrasi dengan pemerintah pusat berada di Kota Bandung.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Menurut Arikunto (2010:90) desain penelitian adalah rencana atau rancangan sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Dapat dikatakan bahwa desain penelitian diperlukan untuk melakukan penelitian mulai dari tahap awal berupa merumuskan masalah hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian.

Pendekatan penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data penelitian. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan desain penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011:7).

Sugiyono (2010:55) mengatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

### 3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010:59), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengendalian internal (x).

Variabel dependen menurut Sugiyono (2010:59) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat variabel independen. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah kualitas laporan keuangan (y).

Untuk memudahkan penulis dalam meneliti setiap variabel, maka disajikan operasionalisasi variabel pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasional variabel-variabel**

Variabel	Dimensi	Skala
<b>Pengendalian Internal (X)</b>	1. Lingkungan Pengendalian a. Integritas dan Nilai-Nilai Etis b. Komitmen pada Kompetensi c. Partisipasi Dewan Komisaris dan Komite Audit d. Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen e. Struktur Organisasi f. Kebijakan dan praktik Sumber Daya Manusia	<b>Ordinal</b>
	2. Penilaian Resiko a. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi resiko b. Menilai signifikansi resiko dan kemungkinan yang terjadinya c. Menentukan tindakan yang diperlukan untuk mengelola resiko.	<b>Ordinal</b>
	3. Aktivitas Pengendalian	<b>Ordinal</b>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemisahan tugas yang memadai</li> <li>b. Otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas.</li> <li>c. Dokumen dan catatan yang memadai</li> <li>d. Pengendalian fisik atas aset dan catatan</li> <li>e. Pemeriksaan independen atas kinerja</li> </ul>	
	4. Informasi dan Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keterjadian</li> <li>b. Kelengkapan</li> <li>c. Keakuratan</li> <li>d. Postingan dan pengikhtisaran</li> <li>e. Klasifikasi</li> <li>f. Penetapan waktu</li> </ul>	<b>Ordinal</b>
	5. Pemantauan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemantauan Berkelanjutan</li> <li>b. Evaluasi terpisah</li> <li>c. Tindak lanjut rekomendai hasil audit</li> </ul>	<b>Ordinal</b>
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Relevan</li> <li>2. Keandalan</li> <li>3. Dapat Dibandingkan</li> <li>4. Dapat Dipahami</li> </ul>	<b>Ordinal</b>

Sumber : Data Diolah

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah satuan kerja BLU yang terintegrasi kepada pemerintah pusat yang berada di Kota Bandung yaitu sebanyak 8 BLU sebagai populasi dalam penelitian ini. Berikut daftar BLU yang terintegrasi kepada pemerintah pusat yang berada di Kota Bandung :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Badan Layanan Umum di Kota Bandung**

<b>No</b>	<b>Satuan Kerja</b>	<b>Kategori</b>
1	Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin	Rumah Sakit
2	Rumah Sakit Paru Dr. Rotinsalu	Rumah Sakit
3	Rumah Sakit Mata Cicendo	Rumah Sakit
4	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati	Pendidikan dan Pelatihan
5	Universitas Padjajaran	Pendidikan dan Pelatihan
6	Politeknik Kesehatan	Pendidikan dan Pelatihan
7	Balai Kesehatan Paru Masyarakat	Layanan Medis Lainnya
8	Rumah Sakit Bhayangkara Sartika Asih	Rumah Sakit

Sumber : Direktorat Pembinaan PK BLU

### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Suharyadi, sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi pusat perhatian. Sedangkan menurut Sukandarrumidi, yang dimaksud sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data.

Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah satuan kerja BLU sebanyak 8. Responden untuk penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dengan pengendalian internal dan pihak-pihak perusahaan yang menggunakan laporan keuangan BLU.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung melalui penyampaian kuesioner atau angket kepada responden.

#### 3.2.4.2 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:199) pada prinsipnya meneliti adalah mengukur, maka untuk melakukan suatu penelitian diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini adalah berupa kuesioner yang disebarakan kepada responden dengan menggunakan *likert scale*, dimana responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk menjawab dengan jawaban terdiri atas sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setelah data diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung nilai dari setiap pernyataan.

Adapun nilai penilaian setiap item pernyataan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Nilai Jawaban**

Nilai	Kategori Jawaban
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber : Metode Penelitian Bisnis (Sugiyono, 2004)

### 3.2.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Analisa data dilakukan setelah data terkumpul. Proses analisis data merupakan usaha untuk memperoleh jawaban permasalahan penelitian, analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu analisis kuantitatif deskriptif dengan mencari nilai rata-rata (*mean*) dari setiap variabel yaitu pengendalian internal (variabel x) dan kualitas laporan keuangan (variabel y) untuk melihat termasuk kedalam kriteria seperti apa pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan BLU. Untuk menghitung pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan menggunakan teknik analisis data *Partial Least Square* (PLS).

#### 3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Iqbal Hasan (2001:7) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah bagian dari statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Dengan kata statistika deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif (jika ada) hanya ditujukan pada kumpulan data yang ada.

Statistik deskriptif berdasarkan pada ruang lingkup bahasannya mencakup: Distribusi frekuensi beserta bagian-bagiannya seperti : a. Grafik distribusi (histogram, poligon frekuensi, dan ogif); b. Ukuran nilai pusat (rata-rata, median, modus, kuartil dan sebagainya); c. Ukuran dispersi (jangkauan, simpangan rata-

rata, variasi, simpangan baku, dan sebagainya). Contoh statistika deskriptif yang sering muncul adalah, tabel, diagram, grafik, dan besaran-besaran lain di majalah dan koran-koran.

### 1. Nilai Rata-rata (*Mean*) Pengendalian Internal (Variabel X)

Nilai rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel kemudian dibagi dengan jumlah responden. Rumus rata-rata (*mean*) menurut Sugiyono (2012:49), adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (rata-rata)

$\Sigma$  = *Epsilon* (baca jumlah)

$X_1$  = Nilai X ke i sampai ke n

n = Jumlah Responden

Setelah mendapat rata-rata (*mean*) dari variabel, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai yang terendah (1) dan nilai yang tertinggi (5) dari hasil kuesioner. Untuk variabel x terdapat 5 dimensi sebanyak 46 pernyataan:

Nilai terendah sebanyak :  $1 \times 46 = 46$

Nilai tertinggi sebanyak :  $5 \times 46 = 230$

Maka diperoleh kelas interval sebesar  $(230-46)/5 = 40$

Atas dasar nilai terendah dan nilai tertinggi tersebut, maka kriteria untuk menilai implementasi pengendalian internal (variabel x) penulis tentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Pengendalian Internal**

NO	NILAI	KRITERIA
1	40-86	Sangat Tidak Baik
2	86-126	Tidak Baik
3	126-166	Cukup Baik
4	166-206	Baik
5	206-246	Sangat Baik

Sumber : Metode Penelitian Bisnis (Sugiyono, 2012)

## 2. Nilai Rata-rata (*Mean*) Kualitas Laporan Keuangan (Variabel Y)

Nilai rata-rata (*mean*) ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel kemudian dibagi dengan jumlah responden. Rumus rata-rata (*mean*) menurut Sugiyono (2012:49), adalah sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum Y_1}{n}$$

Keterangan :

Me = *Mean* (rata-rata)

$\Sigma$  = *Epsilon* (baca jumlah)

Y<sub>1</sub> = Nilai Y ke i sampai ke n

n = Jumlah Responden

Setelah mendapat rata-rata (*mean*) dari variabel, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai yang terendah (1) dan



nilai yang tertinggi (5) dari hasil kuesioner. Untuk variabel  $y$  terdapat 4 dimensi sebanyak 8 pernyataan:

Nilai terendah sebanyak :  $1 \times 8 = 8$

Nilai tertinggi sebanyak :  $5 \times 8 = 40$

Maka diperoleh kelas interval sebesar  $(40-8)/5 = 7$

Atas dasar nilai terendah dan nilai tertinggi tersebut, maka kriteria untuk menilai implementasi kualitas laporan keuangan (variabel  $y$ ) penulis tentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Kualitas Laporan Keuangan**

NO	NILAI	KRITERIA
1	8-14,5	Sangat Tidak Baik
2	14,5-21	Tidak Baik
3	21-27,5	Cukup Baik
4	27,5-34	Baik
5	34-40,5	Sangat Baik

Sumber : Metode Penelitian Bisnis (Sugiyono, 2012)

### 3.2.5.2 Partial Least Square (PLS)

PLS terdiri dari model pengukuran atau *outer model* dan model struktural atau *inner model*. Menurut Wold (1985) dalam Hengky dan Ghozali (2012:6) metode PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Squares*) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya problem multikolinieritas antar variabel eksogen.

Pada dasarnya Wold mengembangkan PLS untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah seperti jumlah sampel yang kecil atau adanya masalah

normalitas data (Wold, 1982). Tujuan PLS adalah membentuk komponen yang dapat menangkap informasi dari variabel bebas untuk memprediksi variabel respon. PLS fokus pada kovarians diantara variabel bebas dan variabel tak bebas.

Hengky dan Ghozali (2012:8) menjelaskan bahwa analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau sering disebut *outer model* dan model struktural (*structural model*) atau sering disebut *inner model*. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau *observed* variabel mempresentasikan variabel laten untuk diukur. Sedangkan model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

#### **3.2.5.2.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)**

Menurut (Chin, 1998) dalam Hengky dan Ghozali (2012:77), evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Outer model* yang digunakan dalam penelitian penulis ini menggunakan *Outer model* dengan indikator refleksif yang dievaluasi melalui validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya.

Validitas *convergent* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukuran-pengukur (*manifest* variabel) dari suatu konstruk seharusnya berkorelasi tinggi. Uji validitas *convergent* indikator refleksif dengan program SmartPLS 2.0 M3 dapat dilihat dari *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai validitas *convergent* yaitu nilai *loading factor*

harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0,6 – 0,7 untuk penelitian yang bersifat *explanatory* masih dapat diterima serta nilai *average variance extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5. (Chin, 1998) dalam Hengky dan Ghozali (2012:78).

Validitas *discriminant* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Cara untuk menguji validitas *discriminant* dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus > 0,70 atau dengan cara membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Validitas *discriminant* yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat AVE untuk tiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model (Fornell dan Larcker 1981) dalam Hengky dan Ghozali (2012:78).

Berikut rumus menghitung AVE:

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i^2) \text{ var } F}{(\sum \lambda_i^2) \text{ var } F + \sum \Theta_{ii}}$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012: 79)

Dimana :

- $\lambda_i$  = *factor loading*
- $F$  = *factor variance*
- $\Theta_{ii}$  = *error variance*

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM

dengan menggunakan program SmartPLS 2.0 M3, untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* sering disebut *Dillon-Goldstein's*.

*Cronbach alpha* untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (*under estimate*) dalam mengukur reliabilitas, sedangkan *composite reliability* merupakan *closer approximation* dengan asumsi estimasi parameter adalah akurat sehingga lebih disarankan menggunakan *composite reliability* dalam menguji reliabilitas konstruk. *Rule of Thumb* yang biasa digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan untuk *explanatory* nilai 0,6-0,7 masih bisa diterima.

*Composite reliability* dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Werts, Linn dan Joreskog (1974) untuk mengukur *internal consistency* sebagai berikut:

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F}{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F + \sum \Theta_{ii}}$$

Sumber: Hengky dan Ghazali (2012: 80)

Dimana :

- $\lambda_i$  = *factor loading*
- $F$  = *factor variance*
- $\Theta_{ii}$  = *error variance*

Sedangkan untuk menghitung *Cronbach's Alpha* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\sum_{p \neq p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{p'q})}{P_q + \sum_{p \neq p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{p'q})} \times \frac{P_q}{P_q - 1}$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012:80)

Dimana:

$P_q$  = jumlah indikator atau manifest variabel

$q$  = blok indikator

*Cronbach alpha* lebih cenderung *under estimate* dalam mengukur reliabilitas, sedangkan *composite reliability* merupakan *closer approximation* dengan asumsi estimasi parameter adalah akurat (Chin 1998,2010b). Jadi AVE dan *composite reliability* sebagai ukuran internal konsistensi hanya dapat digunakan untuk konstruk dengan indikator reflektif. (Hengky dan Ghozali, 2012:80).

Berikut ini digambarkan model pengukuran struktural (*outer model*) dalam penelitian ini :



**Gambar 3.1**  
**Model Pengukuran Struktural (Outer Model)**

Persamaan untuk *outer model reflective* dapat ditulis sebagai berikut:

$$x = \lambda_x \xi + \varepsilon_x$$

$$y = \lambda_y \eta + \varepsilon_y$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012:10)

Keterangan:

$x$ dan $y$	=	manifest variabel atau indikator
$\xi$	=	konstruk laten eksogen
$\eta$	=	konstruk laten endogen
$\lambda_x$ dan $\lambda_y$	=	matriks loading yang menghubungkan variabel laten dengan indikator
$\varepsilon_x$ dan $\varepsilon_y$	=	Residual kesalahan pengukuran ( <i>measurement error</i> )

### 3.2.5.2.2 Model Struktural Variabel Dependen (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau inner model bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. Persamaan untuk *inner model recursive* (model yang mempunyai satu arah kausalitas) dapat ditulis sebagai berikut:

$$\eta_i = \sum_i \beta_{ji} \eta_i + \sum_i \lambda_{jb} \xi_b + \xi_j$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012:11)

Keterangan:

$\beta_{ji}$ dan $\lambda_{jb}$	=	Koefisien jalur
$\Xi$	=	konstruk laten eksogen
$H$	=	konstruk laten endogen (prediktor)
$i$ dan $b$	=	<i>range indices</i>
$\xi_j$	=	<i>innear residul variable</i>

*Inner model* dievaluasi dengan melihat besarnya persentase *variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai *R-squares* untuk konstruk variabe laten endogen (Hengky dan Ghozali, 2012:77). Perubahan nilai *R-squares* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Pengaruh besarnya  $f^2$  dapat dihtung dengan rumus sebagai berikut:

$$f^2 = \frac{R_{included}^2 - R_{excluded}^2}{1 - R_{included}^2}$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012: 84)

Keterangan:

$R_{included}^2$  dan  $R_{excluded}^2$  = R-Squares dari variabel laten endogen ketika prediktor variabel laten digunakan atau dikeluarkan dalam persamaan struktural

$f^2$

- = 0,02 (pengaruh kecil)
- = 0,15 (pengaruh menengah)
- = 0,35 (pengaruh besar)

Sumber: Cohen (1988) dan Chin (1008,2010b)

Disamping melihat besarnya nilai R-Squares, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan  $Q^2$  *predictive relevance* atau sering disebut *predictive sample reuse* yang dikembangkan oleh Stone (1974) dan Geisser (1975). Pendekatan ini diadaptasi PLS dengan menggunakan prosedur *blindfolding* dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - \frac{\sum_D E_D}{\sum_D O_D}$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012: 84)

Keterangan:

D = *omission distance*

E = *the sum of squares of prediction error*

O = *the sum of squares errors using the mean of production*

Nilai  $Q^2 > 0$  menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*, sedangkan nilai  $Q^2 < 0$  menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Dalam kaitannya dengan  $f^2$ , perubahan  $Q^2$  memberikan dampak relatif terhadap model struktural yang dapat diukur dengan:

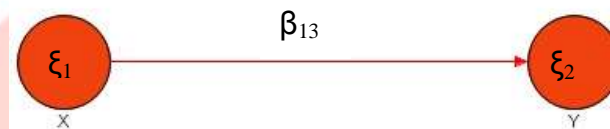
$$q^2 = \frac{Q_{included}^2 - Q_{excluded}^2}{1 - Q_{included}^2}$$

Sumber: Hengky dan Ghozali (2012: 84)

Keterangan:

- $q^2$  = 0,02 (model lemah)  
 = 0,15 (model moderate)  
 = 0,35 (model kuat)

Berikut ini digambarkan model persamaan struktural (*Inner Model*) dalam penelitian ini :



**Gambar 3.2**  
**Model Persamaan Struktural (*Inner Model*)**

Keterangan:

- $\xi_1$  = Konstrak laten eksogen (Pengendalian Internal)  
 $\xi_2$  = Konstrak laten eksogen (Kualitas Laporan Keuangan)  
 $\beta_{13}$  = Koefisien Jalur  $\xi_1$  ke  $\xi_2$

### 3.2.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis melalui uji t ini dilakukan untuk menentukan apakah hipotesis diterima ataupun ditolak. Uji t dilakukan menggunakan software SmartPLS 2.0 M3, dengan syarat nilai t-hitung > 1,96 maka hipotesis alternatif diterima. Adapun kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_{01}$  diterima, artinya Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.